

Hubungan Inklinasi Gigi Insisif dan Posisi Bibir Berdasarkan Analisis Sefalometri pada Pasien Wanita Ras Deutro-Melayu Usia 18-25 Tahun di Klinik Ortodonti RSKGM FKG UI = The Relationship Between Incisor Inclination and Lip Position based on the Cephalometric Analysis in Deutro-Malay Female Patients aged 18-25 years at Orthodontic Clinic RSKGM FKG UI

Merry Natalia Martina Duwiri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920537303&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Hal dasar dalam penentuan rencana perawatan ortodonti ialah melihat posisi dan inklinasi dari gigi insisif rahang atas dan rahang bawah, akan tetapi penempatan posisi dan inklinasi gigi insisif yang sesuai dengan kriteria parameter sefalometri normal tidak menjamin bahwa jaringan lunak di atasnya akan menghasilkan tampilan wajah yang harmonis. Hal ini disebabkan karena adanya variasi jaringan lunak antar etnis atau ras.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara inklinasi gigi insisif dan posisi bibir berdasarkan analisis sefalometri pada pasien ras Deutro-Melayu di klinik ortodonti RSKGM FKG.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian analitik restropektif cross sectional pada 64 radiograf sefalometri pasien di klinik ortodonti RSKGM FKG UI. Uji korelasi Spearman dilakukan antara nilai parameter inklinasi gigi insisif (UI-Mx, IMPA, Interincisal Angle) dengan nilai parameter posisi bibir berdasarkan E-line.

Hasil: Terdapat korelasi signifikan positif yang lemah antara UI-Mx dan posisi bibir bawah ($r=0,294^*$). Terdapat korelasi signifikan negatif yang lemah antara Interincisal Angle dan posisi bibir bawah ($r=-0,323^*$). Namun tidak terdapat korelasi antara UI-Mx, IMPA dan Interincisal Angle dengan bibir atas, serta IMPA dengan bibir bawah.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara inklinasi gigi insisif (UI-Mx, IMPA, Interincisal Angle) dan posisi bibir berdasarkan E-line.

.....Background: The basic thing in an orthodontic treatment plan is to look at the position and inclination of the maxillary and mandibular incisors, but the placement and inclination of the incisors according to the criteria for normal cephalometric parameters does not guarantee that the overlying soft tissues will produce a harmonious facial appearance. This is due to soft tissue variations between ethnicities.

Objective: To determine the relationship between incisor teeth and lip position based on cephalometric analysis in Deutro-Malay patients at the orthodontic clinic of RSKGM FKG.

Method: This study is a quantitative study using a cross-sectional retrospective analytic research method on 64 patients with cephalometric radiographs at the orthodontic clinic of RSKGM FKG UI. Spearman

correlation test was performed between the incisor inclination parameter values (UI-Mx, IMPA, Interincisal Angle) and the lip position parameter values based on the E-line.

Results: The correlation test showed that there was weak positive significant between UI-Mx and lower lip position ($r=0.294^*$). There was a weak negative significant correlation between Interincisal Angle and lower lip position ($r=-0.323^*$). However, there was no correlation between UI-Mx, IMPA and Interincisal Angle with the upper lip, and IMPA with the lower lip.

Conclusion: There is no relationship between incisor inclination (UI-Mx, IMPA, Interincisal Angle) and lip position based on E-line.